



Transformasi Fungsi Lahan Menjadi Perumahan Mewah: Studi Kasus Perubahan Sosial Pada Komunitas Nelayan Wilayah Kamal Muara Jakarta Utara

Achmad Syahbana Wahyudi¹, Fika Aprilia², Septiani Setiawan³

^{1,2,3}Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

Abstract

Received: 11 Juni 2023

Revised: 12 Juli 2023

Accepted: 23 Juli 2023

Seiring berjalannya waktu, fungsi lahan di DKI Jakarta mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini bisa disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang sangat pesat sehingga menyebabkan kepadatan penduduk yang dapat mengurangi fungsi lahan di DKI Jakarta. Wilayah Kamal Muara Jakarta Utara adalah salah satu dari banyaknya kawasan padat penduduk di DKI Jakarta. Kawasan ini mengalami transformasi fungsi lahan menjadi perumahan mewah. Perubahan ini disebabkan akibat adanya proses reklamasi sehingga komposisi penduduk meningkat dan membuat semakin beragamnya mata pencaharian. Proses reklamasi dan berbagai pembangunan lainnya menciptakan lingkungan yang heterogen. Sehingga membuat fungsi lahan yang sebenarnya menghilang dan digantikan dengan perumahan mewah.

Keywords: *perubahan sosial, perumahan mewah, nelayan, Kamal Muara*

(*) Corresponding Author: achmadwahyudi@gmail.com

How to Cite: Wahyudi, A. S, Aprilia, F, & Setiawan, S. (2023). Transformasi Fungsi Lahan Menjadi Perumahan Mewah: Studi Kasus Perubahan Sosial Pada Komunitas Nelayan Wilayah Kamal Muara Jakarta Utara. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8198660>

PENDAHULUAN

Tulisan ini membahas mengenai sebuah fenomena perubahan sosial yang terjadi akibat pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk yang cepat tidak hanya menyebabkan keragaman struktur penduduk dan mata pencaharian masyarakat, tetapi juga perubahan fungsi lahan. Sektor ekonomi juga berkembang pesat di DKI Jakarta. Hal ini bukan tidak mungkin jika DKI Jakarta sangat diminati oleh masyarakat pendatang. Mereka yang tinggal di perkotaan tidak lain adalah mencari peruntungan untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Permasalahan tersebut dirasakan pada wilayah Kamal Muara. Wilayah Kamal Muara merupakan salah satu kecamatan yang terletak di kotamadya Jakarta Utara dengan luas wilayah 10,53 km².¹ Wilayah Kamal Muara ini tak lepas dari kegiatan nelayan di Pelabuhan Muara Angke. Kawasan Kamal Muara merupakan pelabuhan perikanan yang padat dikunjungi warga Jakarta Utara sejak 1960-an. Di pelabuhan Kamal Muara, perahu para nelayan berlabuh di sekitar sungai yang mengalir ke Pantura (Pantai Utara) menjelaskan bahwa identitas

¹ Wikipedia. 2020. *Posisi Kelurahan Kamal Muara di Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara*. Jakarta.

Kamal Muara berasal dari kondisi lingkungan sekitar sungai yang mengalir ke Laut Jawa.

Gambar 1. Peta Administrasi Kelurahan Kamal Muara Jakarta Utara



Sumber: WordPress.com (2023)

Sistematika penulisan yang akan disampaikan dalam pembahasan ini, penulis akan membagi menjadi empat kerangka bagian. Pertama, membahas mengenai karakteristik komunitas nelayan di wilayah Kamal Muara yang pada awalnya mayoritas dihuni oleh masyarakat suku Bugis. Kedua, menggambarkan mengenai keadaan struktur sosial wilayah Kamal Muara di tahun 2001 dan 2020. Ketiga, membahas mengenai perubahan sumber pendapatan para nelayan di wilayah Kamal Muara. Keempat, memaparkan mengenai perubahan pola aktivitas penangkapan ikan di wilayah Kamal Muara. Tidak lupa, penulisan ini juga ditutup dengan kesimpulan mengenai transformasi fungsi lahan dan perubahan struktur sosial yang terjadi di wilayah Kamal Muara.

METODE PENELITIAN

Untuk memperkuat dan memperjelas tulisan, penulis memberikan data-data untuk memudahkan pembaca dalam menelaah tulisan ini. Dalam pengumpulan data, penulis mengambil data sekunder yakni dari *website* Badan Pusat Statistik dan situs-situs jurnal dengan tema bahasan yang sama. Data tambahan lainnya didapat dari kegiatan turun lapangan dan wawancara kepada salah satu warga sekitar wilayah Kamal Muara Jakarta Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Komunitas Nelayan di Kamal Muara di Penjaringan

Permukiman nelayan perkotaan di Pantai Utara Jakarta disebut Kamal Muara. Sesuai dengan namanya, permukiman nelayan, kebanyakan orang di sana adalah nelayan. Karakteristik area (RT 01/ RW 04) menonjolkan ciri-ciri arsitektur vernakular Bugis karena penduduknya adalah masyarakat Bugis tradisional. Ini terlihat dari bentuk rumah penduduk yang didominasi dengan rumah panggung yang dirancang dengan gaya arsitektur Bugis.

Dari situasi tersebut, dapat dikatakan bahwa adat-adat tradisional Bugis masih sangat kental keberadaannya di tengah-tengah masyarakat. Klaim ini juga didukung dengan fakta bahwa, disamping Bahasa Indonesia, Bahasa Bugis juga

merupakan salah satu bahasa yang mayoritas digunakan oleh penduduk untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Nelayan Kamal Muara RT 01/RW 04 adalah nelayan kecil. Area pemancingan hanya terbatas di sekitar Teluk Jakarta, dan hanya ada satu hari penangkapan ikan per perjalanan. Pola melaut tanpa mengenal musim ini muncul karena nelayan merasa semakin sulit menangkap ikan dibandingkan 5-10 tahun lalu. Selain ukuran ikan yang lebih kecil, jarak tempuh nelayan lebih tersebar. Jarak tempuh tersebar / lebih jauh ini diakibatkan adanya reklamasi serta pembangunan perumahan mewah.

2. Perubahan Struktur Sosial

Struktur Sosial Komunitas Nelayan di Kamal Muara pada tahun 2001

Kehidupan masyarakat Wilayah Penjaringan pada dasarnya hanyalah seorang nelayan yang telah lama bahkan sebelum tahun 2001-an. Namun pada tahun 2001 pertumbuhan penduduk yang terjadi sangatlah pesat dan meningkat yang tinggal di daerah ini khususnya adalah kampung nelayan Kamal Muara. Pesatnya pertumbuhan penduduk ini terjadi akibat adanya urbanisasi dari daerah-daerah luar Jakarta dan ingin mengadu nasib di Ibu Kota untuk khususnya sebagai nelayan. Proses urbanisasi ini pun didampangi oleh faktor pendorongnya karena keterkaitan antar kerabat sebagai nelayan ini lah sebagai pendorong utamanya. Mayoritas penduduk kampung nelayan kamal muara berasal dari suku Bugis dan terdiri dari berbagai suku seperti Betawi, Sunda, Jawa, Batak, Banjar, Madura, dan Banten, mereka ini sudah lama menempati wilayah kamal muara sedari lama, sebab dahulu kala Kamal Muara merupakan pelabuhan dimana tempat untuk melakukan berjualan untuk produk perikanan di kawasan Batavia pada masa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penduduk yang ada di kampung nelayan Kamal Muara, yakni Bapak Agus menyebutkan bahwa kehidupan sektor ekonomi pada tahun 1990-an yaitu pertanian yang dimana banyak para warga yang melakukan penanaman bibit hutan bakau. Di tahun 1995-an kawasan Kamal Muara masih didominasi oleh tanah lapang tanpa berpelembak namun pada tahun 1998-an itu semua berubah pada saat ketidakstabilan pemerintah dalam mengurus ekonomi dan sosial, serta disusul tindakan kriminal seperti penjarahan begitupun di daerah Kamal Muara terjadi pengambilan tanah secara paksa yang dimana berdasarkan hasil wawancara dengan penduduk setempat dahulu tanah seluas 5 Ha itu sebelumnya tanah tak bertuan dan kemudian disulap menjadi tempat pemukiman untuk ditempati oleh para pendatang yang berasal dari luar Jakarta.² Kemudian untuk banyaknya lahan kosong yang berada pada tahun 2001, sebagian tanah itu dipergunakan untuk membangun panggung yang bertujuan untuk menampilkan kesenian masyarakat sekitar serta, sisa tanah lainnya dipergunakan untuk bermain anak-anak yang berada di wilayah tersebut.

"Saya kelahiran tahun 1975 keluarga saya berasal dari Suku Bugis dan melakukan perjalanan untuk ke Jakarta dan memilih wilayah Kamal Muara ini untuk dapat menjadi nelayan seperti leluhur saya, dahulu pada saat pertama kali datang pada tahun 90-an itu tanah disini masih sangat lapang dan banyak yang

² Ramadhan, Muhammad Faadhil, Rahmani, Urip dkk. 2019. *Pengaruh Reklamasi Terhadap Hasil Tangkapan Nelayan di daerah Kamal Muara Jakarta Utara*. Jakarta

kosong namun sejak tahun 98-an itu mulai banyak didatangi dari berbagai suku lainnya sehingga dapat tercipta penduduk yang padat."³

Tabel 1. Kependudukan dan Luas Wilayah di Kecamatan Penjaringan Tahun 2001

No.	Kelurahan/Sub District Kecamatan/District	Luas Area (Km ²)	Penduduk/Population			Kepadatan Penduduk/Desinity	Rasio Sex/ Sex Ratio
			Laki-Laki/Male	Penduduk/Fe male	Jumlah/Total		
1.	Kamal Muara	10.53	5.339	11.056	16.395	1.556	48
2.	Kapuk Muara	10.06	10.355	15.189	25.544	2.540	68
3.	Penjaringan	30.23	37.834	35.968	73.802	22.836	105
4.	Pluit	70.71	38.834	28.964	67.798	8.791	134
5.	Penjaringan	30.95	34.430	33.664	68.094	17.220	102
Penjaringan		35.49	126.792	124.841	251.633	7.091	102

Sumber: BPS Jakarta Utara 2001

Penulis juga merujuk pada data-data BPS (Badan Pusat Statistik) untuk memperkuat gambaran wilayah ini. Berdasarkan **Tabel 1 Kependudukan dan Luas Wilayah di Kecamatan Penjaringan Tahun 2001**, menggambarkan luas wilayah, jumlah Penduduk, dan kepadatan Penduduk di Penjaringan pada tahun 2001. Luas wilayah sebesar 35.49 Km², kemudian angka jumlah penduduk sebanyak 251.633 (jiwa), dan yang terakhir kepadatan penduduk yaitu 7.091 Km². Maka dari itu, jumlah penduduk di tahun 2001 dapat dibilang cukup padat dan untuk khususnya wilayah Kamal Muara para penduduk bertempat tinggal di dekat bibir pantai Jakarta.

Sementara itu, dalam tabel di bawah yaitu **Tabel 2 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kegiatan di Penjaringan Tahun 2001**, menggambarkan kegiatan para kepala keluarga di tahun 2001. Dalam data tersebut Kepala Keluarga yang melakukan kegiatan Industri sebesar 17.583, bangunan sebesar 6.629, dan perdagangan sebesar 6.416. Jumlah kepala keluarga yang melakukan kegiatan di Industri sangat besar dikarenakan banyaknya pabrik yang beralamat di sekitar wilayah Penjaringan, Jakarta Utara pada tahun 2001 dan membuka lapangan pekerjaan yang cukup banyak untuk sektor pendukungnya

³ Agus Ismail, Penduduk Sekitar, Wawancara pada 3 Maret 2023

seperti Bangunan dan Perdagangan.⁴ Kemudian untuk wilayah Kamal Muara pada tahun 2001 lebih banyak kepala keluarganya melakukan kegiatan pertanian dapat dilihat di dalam tabel sebanyak 705 kepala keluarga melakukan kegiatan pertanian, dilanjutkan sektor Industri sebanyak 189 dan sektor perdagangan sebanyak 146. Kondisi tersebut dapat digambarkan bahwa pada tahun 2001 banyak para warga di sekitar Kamal Muara bekerja sebagai pertanian sebelum menjadi para nelayan.

Tabel 2. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kegiatan di Penjaringan Tahun 2001

o.	Kelurahan/Sub District Kecamatan/ District	Jenis Kegiatan/Type of Activity				
		Pertanian/Agriculture	Industri/Industry	Bangunan/Construction	Perdagangan/Trade	Transport & Comm
.	Kamal Muara	705	189	95	148	3
.	Kapuk Muara	166	2.126	549	223	20
.	Penjagalan	0	6.103	948	1.852	185
.	Pluit	0	3.294	2.958	2.170	742
.	Penjaringan	0	5.871	2.089	2.023	83
	Penjaringan	871	17.583	6.629	6.416	81

⁴ BPS. 2001. *Kecamatan Penjaringan*. Jakarta

					3
--	--	--	--	--	---

Sumber: BPS Jakarta Utara 2001

o.	Kelurahan/ Sub District Kecamatan/ District	Jenis Kegiatan/ <i>Type of Activity</i>				
		Keuangan & Perbankan <i>/Finance & Banking</i>	Pemerintah/ <i>Govern-ment</i>	Jasa- Jasa/ <i>Ser-vice</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>T-otal</i>
.	Kamal Muara	0	50	61	143	1.474
.	Kapuk Muara	6	50	112	69	3.421
.	Penjagalan	380	1.764	344	610	4.166
.	Pluit	797	314	167	326	1.474
.	Penjarangan	203	691	1453	564	3.567
	Penjarangan	1.386	2.859	6629	4648	47.372

Sumber: BPS Jakarta Utara 2001

Tabel 3. Klasifikasi Struktur Sosial Tahun 2001

Indikator	Keterangan
Jumlah Penduduk (jiwa)	16.395 (Cukup Padat)
Kepadatan Penduduk (km ²)	1.556
Komposisi Penduduk : Etnis Agama Jenis Kelamin	Etnis Betawi dan campuran seperti Jawa, Sunda, Minangkabau, Batak, Melayu, Bugis Madura, Banjar, Banten dll. Islam, Katolik, Kristen, Hindu dan Budha Laki-laki dan Perempuan
Komposisi Sosial Ekonomi	Aktivitas masyarakat seperti, bertani dan berkebun Didominasi oleh kalangan strata sosial kelas menengah ke bawah

Tata Guna Lahan	Masih banyak lahan kosong yang dipergunakan untuk pertanian. Lahan kosong yang ada pun juga digunakan untuk pertunjukan kesenian warga sekitar. Lahan kosong yang tersedia pun juga sering digunakan oleh anak-anak kecil untuk bermain
Mata Pencaharian	Dominan sebagai petani karena mayoritas pada tahun tersebut jumlah kegiatan pekerjaan yang ada disana mayoritas terdiri dari sektor pertanian.

Sumber: Data Olahan Penulis (2023)

Dalam **Tabel 3 Klasifikasi Struktur Sosial 2001** diatas, penulis mengklasifikasikan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data BPS yang menggambarkan wilayah Penjaringan di tahun 2001, mulai dari pertumbuhan penduduk yang cukup padat, komposisi penduduk yang lebih dominan dari penduduk pendatang (Bugis) dan campuran penduduk asli (Betawi), mata pencahariannya sebagai pekerja petani dan buruh pabrik, lahan-lahan di daerah ini masih ada yang kosong, tetapi sudah banyaknya perumahan non permanen yang dibangun.⁵ Lahan-lahan kosong tersebut sebagian dibangun panggung digunakan untuk menampilkan kesenian masyarakat sekitar, serta sebagian lainnya dipergunakan untuk lahan bermain para anak-anak.

Struktur Sosial Komunitas Nelayan di Kamal Muara pada tahun 2020

Dalam kurun waktu 19 tahun, wilayah Kamal Muara ini telah mengalami transformasi yang sangat pesat. Wilayah Kamal Muara yang berdekatan dengan Pantai Indah Kapuk (PIK) mengalami reklamasi akibat pembangunan perumahan mewah. Penduduk sekitar yang dominan bermata pencaharian sebagai nelayan merasa dirugikan dengan adanya pembangunan tersebut. Pasalnya, dengan adanya pembangunan tersebut hasil tangkapan nelayan menjadi sedikit dan hal ini berpengaruh terhadap struktur sosial para nelayan.

Faktor-faktor kompleks membentuk struktur sosial kehidupan nelayan, termasuk jaringan perdagangan ikan yang eksploitatif, keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan modal, dan perubahan musim ikan. Faktor-faktor ini juga memiliki efek negatif dari modernisasi perikanan. Oleh karena itu, nelayan harus membangun dan memperluas jaringan dengan nelayan di daerah lain. Jaringan sosial terbentuk atas dasar hubungan antar individu; hubungan ini menunjukkan manusia sebagai makhluk sosial dan merefleksikan terjadinya pengelompokan sosial dalam masyarakat.⁶

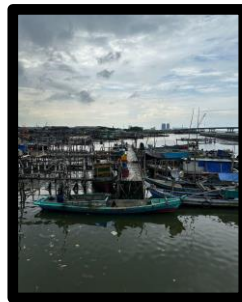
Tidak terlihat bagaimana pembangunan perumahan mewah berdampak pada hubungan dan jaringan sosial antara pemilik kapal dengan nahkoda, nahkoda

⁵ Yonanda, Henry, Trisno, Rudy. 2019. *Kampung Nelayan Berkelanjutan di Kamal Muara*. Jakarta.

⁶ Kusnadi, *Mengatasi Kemiskinan Nelayan Jawa Timur: Pendekatan Terintegrasi, Bagaimana Harus Memulai, dalam Kusnadi (Penyunting), Polemik Kemiskinan Nelayan* (Yogyakarta: Pembaharuan, 2004)

dengan ABK, dan pemilik dengan pedagang. Meskipun produksi menurun, nelayan pemilik, nahkoda, dan ABK tetap melakukan penangkapan ikan seperti sebelum pembangunan perumahan mewah. Padahal sebelum adanya reklamasi, jaringan sosial tetap sama. Hal ini berbeda dengan pola interaksi antara peternak kerang hijau dan pengolah kerang hijau. Akibat dari adanya pembangunan pulau reklamasi, peternak kerang hijau berhenti melakukan budidaya dan tidak lagi memasok kerang hijau ke pengolah, sehingga mereka harus melakukan adaptasi dengan menternak di tempat lain dan bekerja sebagai nelayan tangkap atau pedagang.

Gambar 2. Perahu Para Nelayan di Kamal Muara



Sumber: Dokumentasi Penulis (2023)

Gambar 3. Perbatasan antar Kamal Muara dan Pantai Indah Kapuk (PIK)



Sumber: Dokumentasi Penulis (2023)

Tabel 4. Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Penjaringan Tahun 2020

o.	Desa/Kelurahan <i>Village/ Kelurahan</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019-2020 <i>Annual Growth Rate of Population (%) 2019-2020</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (per km ²) <i>Population Density per sq.km</i>	a s i o J e n i s K

						e l a n i n e x R a t i o
	Kamal Muara	21.069	0,032	1,15	2.000,89	8 , 7 2
2.	Kapuk Muara	72.189	0,033	3,95	7.179,41	6 , 0 9
3.	Pejagalan	77.356	0,000	4,32	23.935,89	0 0 , 8 4
4.	Penjaring an	129.89 0	0,010	7,11	32.847,79	0 0 , 6 6
5.	Pluit	54.898	0,000	3,00	7.118,61	7 , 3 7
	Penjaringan	355.40 2	0,000	19,44	10.014,99	6 , 7 6

Sumber: Data BPS Kecamatan Penjaringan 2020

Tabel 4. Klasifikasi Struktur Sosial Tahun 2020

Indikator	Keterangan
Jumlah penduduk (jiwa)	21.069 (Padat)
Kepadatan Penduduk (km ²)	2.000
Komposisi penduduk : Etnis Agama Jenis kelamin	Betawi, Jawa, Tionghoa, Batak, Sunda, Minangkabau, Bugis, dll. Islam, Kristen (Protestan dan Katolik), Budha, Hindu, Konghucu Laki-laki dan perempuan
Komposisi sosial ekonomi	Aktivitas masyarakat seperti komunitas nelayan Didominasi oleh kalangan strata sosial bawah, menengah, dan atas
Tata guna lahan	Adanya perubahan fungsi lahan yakni dari pertanian dialihfungsikan menjadi perumahan mewah, perkantoran, dan sektor industri
Mata pencaharian	Didominasi oleh para nelayan, pekerja kantoran, dan pemilik perusahaan

Sumber: Data Olahan Penulis (2023)

Dalam **Tabel 4** Klasifikasi Struktur Sosial 2020, penulis mengklasifikasikan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data BPS yang menggambarkan wilayah Pademangan di tahun 2020,⁷ mulai dari pertumbuhan penduduk yang sangat padat, komposisi penduduk beragam dari mulai yang lebih dominan dari penduduk asli (Betawi) dan campuran pendatang menjadi masyarakat asli serta masyarakat pendatang baru, mata pencahariannya banyak yang sebagai pekerja kantoran dan pemilik perusahaan. Lahan-lahan di daerah ini sudah banyak berubah menjadi perumahan mewah.

3. Perubahan Sumber Pendapatan

Tabel 5. Sumber Pendapatan Masyarakat Nelayan pada tahun 2022

Sumber pendapatan	Sebelum Pembangunan perumahan mewah	Setelah Pembangunan perumahan mewah
Pendapatan dari usaha penangkapan ikan	Ada	Ada
Pendapatan dari usaha pengupas kulit kerang	Tidak ada	Ada

⁷ BPS. 2020. *Kecamatan Penjaringan dalam Angka 2020*. Jakarta

Pendapatan dari usaha perikanan budidaya kerang hijau	Tidak ada	Ada
Pendapatan dari usaha buruh pabrik	Ada	Ada
Pendapatan dari mencari mencari botol bekas atau sampah plastik	Ada	Ada

Sumber: Data Olahan Penulis (2023)

Tabel 5 memberikan gambaran tentang sumber pendapatan penduduk Kamal Muara di Penjaringan dari berbagai sumber seperti: menangkap ikan, mengupas kerang, budidaya kerang, buruh pabrik, serta mencari botol bekas atau sampah plastik. Jadi, meskipun Kamal Muara secara geografis berada di wilayah pesisir, dengan mayoritas penduduknya adalah orang-orang yang bekerja sebagai nelayan dan memiliki hubungan dekat dengan wilayah perairan, nyatanya beberapa dari mereka juga ada yang masih terikat pada daratan.

Adanya reklamasi yang dilanjutkan dengan pembangunan perumahan mewah tentunya berdampak pada berubahnya sumber pendapatan warga RT 01/RW 04. Terkait dengan adanya pembangunan perumahan mewah di wilayah reklamasi, dari 2 jenis sumber pendapatan yang sudah dijelaskan sebelumnya, penduduk dengan mata pencaharian yang erat kaitannya dengan lautan lebih merasakan dampaknya daripada penduduk yang mata pencahariannya erat dengan daratan. Aktivitas berlaut seperti menangkap ikan ikut berubah. Perubahan yang dimaksud disini contohnya adalah metode atau cara yang digunakan untuk menangkap ikan.

4. Pola Perubahan Penangkapan Ikan

Tabel 6. Perubahan Sosial Akibat Pembangunan Perumahan Mewah

Mata Pencaharian	Dampak Pembangunan Perumahan Mewah	Perubahan Sosial
Nelayan	Dampak penangkapan ikan lebih jauh Tempat penangkapan ikan terganggu karena banyaknya kapal yang mudik ke pelabuhan Muara Angke.	Menyesuaikan nelayan dengan pelabuhan yang lebih besar di wilayah penangkapan ikan Muara Angke Memanfaatkan wilayah penangkapan ikan sekitar
Pedagang ikan dan udang	Berkurangnya pasokan ikan dan udang karena produksi ikan dan hasil tangkapan nelayan dan pembudidaya	Untuk mendapatkan pasokan ikan dari komunitas nelayan lain, perlu membentuk jaringan sosial yang lebih luas

Pembudidaya kerang hijau	Hilangnya lahan budidaya kerang hijau	Petani kerang hijau berkembang menjadi pedagang ikan, pedagang alat-alat perikanan, pengolah ikan, buruh, dan tukang ojek.
Pengolah kerang hijau	Hilangnya lahan budidaya kerang hijau berakibat pada terhentinya bisnis pengolahan kerang hijau.	Beradaptasi dengan mencari sumber mata pencaharian baru Menjaga pengolahan kerang hijau dengan memperluas jaringan sosial dengan pembudidaya komunitas nelayan lain
Buruh mengolah kerang hijau	Kehilangan pekerjaan	Beralih menjadi pembantu rumah tangga, buruh pabrik, dan pekerjaan lainnya
Buruh pengolah ikan asin	Pendapatan berkurang Kehilangan pekerjaan	Menganggur Beralih ke pekerjaan serabutan, seperti kuli angkut, pekerja konstruksi, dan sebagainya
Anak Buah Kapal (ABK)	Kehilangan pekerjaan	Menganggur Pindah ke komunitas nelayan lain atau pulang ke kampung halaman Beralih ke pekerjaan serabutan, seperti kuli angkut, pekerja konstruksi, dan sebagainya

Sumber: Data Olahan Penulis (2023)

Mata pencaharian nelayan di Kamal Muara yang mengabdikan hidupnya pada bidang perikanan sebelum pembangunan perumahan mewah adalah sebagai nelayan, pembudidaya kerang hijau, penggarapan ikan asin, pedagang ikan dan udang. Tetapi akibat adanya perumahan mewah telah menunjukkan perubahan pola mata pencaharian di masyarakat, yang mendorong perairan di sekitar Kamal Muara.

Pada **tabel 6**, dapat dilihat bahwa sebelum adanya pembangunan perumahan mewah, wilayah Kamal Muara merupakan salah satu sentra perikanan. Nelayan di wilayah kamal Muara lebih memilih komoditas perikanan. Namun seiring berjalannya waktu dan akibat adanya pembangunan perumahan mewah, lokasi budidaya perikanan perlahan mengalami kemunduran dan omset para nelayan berkurang yang berakhir pada nelayan kehilangan bekerja dan beralih ke profesi lain.

KESIMPULAN

Bahasan ini mengemukakan adanya transformasi fungsi lahan pada kehidupan masyarakat kampung nelayan Kamal Muara karena komposisi nya yang beragam di wilayah RT 01/RW 04. Arus urbanisasi yang terjadi sejak tahun 1998, 2001 sampai 2020 sudah banyak masyarakat pendatang yang menempati daerah ini dari berbagai suku. Kondisi tersebut pun memengaruhi struktur sosial lama dan baru yang mengalami perubahan.

Pada struktur sosial lama wilayah ini masih banyak lahan kosong yang lapang, untuk dijadikan lahan anak-anak bermain, serta panggung untuk menampilkan kesenian warga sekitar. Sedangkan pada struktur sosial baru terjadi pengalihan fungsi lahan pada wilayah ini, yang dimana sebelumnya adalah lautan guna untuk mendapatkan mata pencaharian sekarang malah dibangun perumahan kawasan mewah. Laut-laut yang sebelumnya digunakan untuk mencari ikan yang biasanya ditempuh dalam waktu singkat sekarang para nelayan harus memutar kawasan PIK terlebih dahulu ketika ingin melaut.

Perubahan Sosial di Wilayah Kamal Muara Jakarta Utara

Indikator	Struktur Sosial Lama (2000)	Struktur Sosial Baru (2020)
Jumlah Penduduk	16.395	21.069
Tata Guna Lahan	Dominan sektor pertanian dan perkebunan	Dominan sektor perumahan mewah, perkantoran, dan sektor industri
Komposisi Sosial Budaya	Homogen, dominan etnis Betawi dan Jawa	Heterogen
Komposisi Sosial Ekonomi	Dominan strata sosial menengah ke bawah	Dominan strata sosial bawah, menengah, dan atas
Mata Pencaharian	Petani	Nelayan, pekerja kantor, dan pemilik perusahaan

Berdasarkan tabel perubahan sosial tersebut, dapat dilihat bahwa ada perubahan di bagian sektor tata guna lahan dan komposisi sosial budaya yang dimana pada struktur lama lahan yang di wilayah tersebut hanya dipergunakan untuk pertanian dan perkebunan saja, sedangkan pada struktur yang baru dipergunakan untuk perdagangan, perkantoran dan industri. Lalu, dari sisi sosial budaya yang ada dimana dalam struktur lama penduduk sekitar didominasi oleh suku Betawi dan Jawa saja namun lambat laun dalam struktur yang baru suku-suku lain mulai berdatangan sehingga menciptakan kebudayaan yang heterogen.

Transformasi yang terjadi di wilayah ini disebabkan oleh ledakan jumlah penduduk Jakarta yang semakin tahun terus menerus meningkat sehingga permintaan rumah tapak (*Landed House*) pun sangatlah tinggi akibat keterbatasan wilayah di daratan maka dibangun lah pulau buatan PIK ini guna untuk membangun kawasan perumahan mewah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ismail, Penduduk Sekitar, Wawancara pada 3 Maret 2023
- Aprianty, C. (n.d.). Dari Kontrakan ke Kos-Kosan: Perubahan Sosial di Komunitas Pinggiran Jakarta. *Scripta Societa*, 75-85.
- BPS. 2001. *Kecamatan Penjaringan dalam Angka 2001*. Jakarta
- BPS. 2020. *Kecamatan Penjaringan dalam Angka 2020*. Jakarta
- Kusnadi. 2004. *Mengatasi Kemiskinan Nelayan Jawa Timur: Pendekatan Terintegrasi, Bagaimana Harus Memulai, dalam Kusnadi (Penyunting), Polemik Kemiskinan Nelayan*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Ramadhan, Muhammad Faadhil, Rahmani, Urip dkk. 2019. *Pengaruh Reklamasi Terhadap Hasil Tangkapan Nelayan di daerah Kamal Muara Jakarta Utara*. Jakarta.
- Wikipedia.org. (n.d.). *Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara*. Wikipedia. Retrieved April 26, 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Kamal_Muara,_Penjaringan,_Jakarta_Utara
- Yonanda, Henry & Trisno, Rudy. 2019. *Kampung Nelayan Berkelanjutan di Kamal Muara*. Jakarta.